



PBT Jadikan Jogja Lebih Indah

PEKAN Budaya Tionghoa (PBT) sudah berlangsung 5-9 Februari silam. Dibuka Gubernur DIY Hamengku Buwono X ditutup Walikota Jogja Herry Zudianto. Acara penutupan berlangsung meriah. Meski hujan deras, tak menyurutkan penonton menyaksikan penutupan PBT di Jl Ketandan hingga tuntas. Puncak acara penutupan dibuka oleh penampilan empat barongsai dari paguyuban Liong dan Barongsai Naga Selatan. Kolaborasi empat barongsai merah, kuning, hitam dan putih memukau penonton.



Walikota Jogja Herry Zudianto mengatakan perayaan PBT membuktikan Jogja menjadi lebih berbudaya-ragam dengan perpaduan semua golongan tanpa membedakan etnis. "Harapan saya, Jogja menjadi lebih harmonis di kemudian hari," kata Herry usai penutupan.

Panitia menganugerahkan penghargaan bagi tokoh budaya Tionghoa yang diserahkan oleh Walikota Jogja Herry Zudianto. Penghargaan diberikan kepada alm. Isman Indarto sebagai salah seorang penggerak budaya Tionghoa sejak PBT pertama. Penghargaan berupa koleksi wayang po te hi. Selain itu, beberapa tokoh budaya Tionghoa yang menerima penghargaan adalah Tony Harsono, Afif Syakur, dan Jhonny Hendarta. (yog)

1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005